



PROCEEDING

PERTEMUAN ILMIAH KONGRES XVII IKATAN BIDAN INDONESIA

***“Satukan Langkah Dalam Transformasi Kesehatan
Untuk Penguatan Pelayanan Kebidanan
Berkesinambungan Berbasis Bukti.”***

JIEXPO KEMAYORAN JAKARTA
2 - 4 NOVEMBER 2023



PROCEEDING

PERTEMUAN ILMIAH KONGRES XVII IKATAN BIDAN INDONESIA

ISSN 2599-0411

***“Satukan Langkah Dalam Transformasi Kesehatan
Untuk Penguatan Pelayanan Kebidanan
Berkesinambungan Berbasis Bukti.”***

JIEXPO KEMAYORAN JAKARTA
2 - 4 NOVEMBER 2023

Prosiding

Pertemuan Ilmiah Kongres XVII Ikatan Bidan Indonesia Tahun 2023
Jakarta, 02 - 04 November 2023

**“Satukan Langkah Dalam Transformasi Kesehatan Untuk Penguatan
Pelayanan Kebidanan Berkesinambungan Berbasis Bukti”****Editorial Board**

Editor in Chief : Dr. Ade Jubaedah, S.SiT, MM, MKM

Managing Editor : 1. Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes
2. Yetty Irawan, MSc
3. Dr. Indra Supradewi, MKM

Copy Editors : 1. Kusuma Dini, SKM, MKM
2. Innana Mardhatillah, SST, MKM
3. Feriyan Prasetyo, S.Kom

Technical Editor : Feriyan Prasetyo, S.Kom

All rights reserved. Permission to make digital or hard copies of all or part of this work for personal or classroom use is granted without fee provided that copies are not made or distributed for profit or commercial advantage and that copies bear the copyright notice and the full citation on the first page. To copy otherwise, or republish, to post on servers or to redistribute to lists, requires prior written permission of Indonesian Midwives Association (IMA). IMA is not responsible for the use which might be made of the information contained this book.

ISSN 2599-0411

Penerbit : Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia

Redaksi :

Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (PPIBI)

Jl. Johar Baru V No. D13, Johar Baru Jakarta Pusat 10560 Indonesia

Phone: +6221 4226043, 4247789

Email: admppibi@ibi.or.id

www.ibi.or.id

www.e-journal.ibi.or.id/jib/pit

<https://ibi.or.id/prosiding.html>

Copyright © 2023 by IBI.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.	i
KATA SAMBUTAN.	ii-iii
DAFTAR ISI.	iv-vii

PLENARY SESSION SUMMARIES

1. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Penguatan Peran Bidan Dalam Pelayanan di Rumah Sakit dan Akses TPMB Dalam Pelayanan Rujukan	1-10
2. dr. Maria Endang Sumiwi, MPH Optimalisasi Peran Bidan dalam Pelayanan KIA dan Kesehatan Reproduksi	11-28
3. Direktur Jabatan ASN Badan Kepegawaian Negara Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Transformasi Karier Jabatan Fungsional Bidan.....	29-39
4. Prof. Dr. Ir. Endang Sutriswati Rahayu, MS. Peran Probiotik dalam Menjaga Sistem Pencernaan dan Daya Tahan Tubuh pada Ibu Hamil dan Paska Melahirkan.....	40-64
5. dr. Ellen Roostaty Sianipar, SpA.(K) Asuhan Bayi Baru Lahir dengan Ibu Berisiko Preeklamsi.	65-77
6. Dr. dr. M. Alamsyah Aziz, Sp.O.G, Subsp. K.Fm, Subsp. TI(K), M.Kes Peningkatan Kemampuan Bidan dalam Memahami Preeklamsia.	78-122
7. Agus Suprpto Kolaborasi Multisektor Dalam Pelaksanaan Kebijakan Stunting.....	123-131
8. TPMB Fatmi Profil Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	132-137
9. TPMB HJ. Yeli, S.Tr.Keb, SE, MM, BD Profil Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	138-143
10. TPMB Tri Imawati, S.ST Profil Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	144-147

ORAL PRESENTATION

1. Ika Fitriyanti Soleha Efektifitas Terapi <i>Quantum Touch</i> Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Bumilpamil, Jeruk Purut, Kota Jakarta Selatan Tahun 2023.	148-155
---	---------

2. Mardiana Ahmad, Irma Sagita Setiawati Halim, Werna Nontji, Farid Husin, Andi Wardihan Sinrang, Andi Nilawati Usman, Nur Aliya Arsyad	
Pendekatan Dasawisma dan Peran Serta Masyarakat Terhadap Peningkatan Cakupan Antenatal.	156-167
3. Teni Nurlatifah HR, Aneu Cherawaty	
Optimalisasi Layanan Kebidanan Melalui Digitalisasi : Sebuah Inovasi Sistem Informasi Manajemen Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) dengan “Midwifery Manager” Di Wilayah Kota Bandung.	168-177
4. Suryati Romauli, Muji Lestari, Ruth Yogi	
Pemberian Burger Ikan Gabus Sentani (<i>Oxyeleotris Heterodon</i>) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Pondok Modern Al-Muttaqin Buper Waena.	178-189
5. Nur Fajri	
Identifikasi Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Puskesmas Bontonompo li Kabupaten Gowa Tahun 2023.	190-202
6. Irma Sapriani, Nova Yulianti, Erina Windiany, Indah Yulika	
<i>Design Thinking Dengan Midwifery Education Framework</i> Pada Praktik Klinik : <i>Prototype</i>	203-210
7. Zalfa Dinah Khairunnisa, Alifina ‘Izza	
Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review.	211-217
8. Friska Realita, Dhesi Ari Astuti, Herlin Fitriani	
The Effect Of Providing “Ruang Kespro” Application On The Knowledge And Attitude About Premarital Sex At Semarang.	218-238
9. Fitriani Nur Damayanti, Zulvi Wiyanti	
Bibliometrics analysis of Kebijakan dalam Praktik Bidan	239-249
10. Maharani Agustiani, Nur Alima Amelia	
Pengaruh Program <i>Mentorship</i> Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Bidan Dalam Memberikan Layanan Kebidanan Di Klinik Utama Cikal Mulia.	250-260
11. Dewi Novitasari Suhaid, Mitra Kadarsih, Ida Ayu Citrarasmi, Kusuma Dini, Innana Mardhatillah	
Pengalaman Bidan dalam Memberikan Konseling Menggunakan Alat Bantu SKB KB “Kartu Konseling” dalam Layanan Kontrasepsi.	261-267
12. Erika Yulita Ichwan, Gita Nirmala Sari, Indra Supradewi, Hetty Astry	
Wrhc (Women’s Reproductive Health Center); Sebagai Inovasi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Berbasis Web.	268-273
13. Dini Saraswati Handayani, Ace Suryadi, Dinn Wahyudin, Encep Syarif Nurdin, Sefita Aryuti Nirmala, Anita Megawati Fajrin	
Inovasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mengimplementasikan Karakter 4c (Critical Thinking, Communication, Collaborative And Creativity) Pada Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pendidikan Bidan.	274-287
14. Jumrah Sudirman, Ayu Lestari, Halida Thamrin, Muhammad Syafar, Suriani B	
Pengembangan Model Early Warning Stunting Pada Keluarga Pra Sejahtera.	288-301

15. Herdhika Ayu Retno Kusumasari, Laras Putri Gamagitta, Nindi Kusuma Dewi , Novayanti Simbolon <i>Spontaneous Pushing and Hands-Off Technique: A New Approach to Reduce Perineum Tear in Natural Childbirth.....</i>	302-310
16. Hetty Astri, Indra Supradewi, Siti Masitoh <i>Efektifitas Comprehensive Sexual Education Dalam</i> <i>Menurunkan Angka Kehamilan Remaja.....</i>	311-318
17. Dian Reflisiani , Arsita Pratiwi , Zakia Hary Nisa <i>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kampung P Kota</i> <i>Depok Tahun 2023.</i>	319-327
18. Ani kusumastuti, Juli oktaia, Debbiyantina <i>Gambaran Sensitivitas Gender Mahasiswa Kebidanan</i> <i>Dalam Praktik Kebidanan Komunitas.....</i>	328-333
19. Neng Aida Basma, Ernita Prima Noviyani, Aprilia Nancy <i>Hubungan Pengetahuan, Tingkat Kecemasan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian</i> <i>Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Haurwangi Tahun 2023.</i>	334-343
20. Widi Sagita, Rossi Septina, Erma Herdyana <i>Hubungan Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Rasa Nyeri Saat</i> <i>Dismenore Pada Remaja Putri Di Smp X Bogor Periode Januari Tahun 2023.....</i>	345-358
21. Alfia Handayani Hatta, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani <i>Research And Development (R & D) Of The Sdidtk Application On Sdidtk Services At Kampili</i> <i>Health Center Pallangga Gowa District Sulawesi Selatan Province.</i>	359-378
22. Anggarani P, Pipih Salanti, Prima Wira Nanda <i>Pengaruh Pijat Perineum Dan Kompres Hangat Pada Ibu Bersalin Terhadap Kejadian Ruptur</i> <i>Perineum Di Tpm R Kota Depok Periode Oktober Tahun 2022 –</i> <i>Februari Tahun 2023.</i>	379-386
23. Atik Farokah, Eri Kurniasari <i>Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Berbasis Pemanfaatan Daun Kelor dalam Pencegahan</i> <i>Stunting.....</i>	387-396

POSTER PRESENTATION

1. Zulaeha Amdadi, Sitti Mukarramah, Mardiana ahmad, Suriani B, Emilia Harnani <i>Pengaruh Hidroterapi Dan Progressive Muscle Relaxation (Pmr) Terhadap Kadar Cortisol Ibu</i> <i>Hamil Primigravida Di Kota Makassar.</i>	397-404
2. Farianingsih, Sri Wahyuningsih <i>Layanan Komprehensif Optimalkan Pemberian Makanan Terpadu Ibu Hamil dan Balita</i> <i>(Studi Deskriptif di Kabupaten Lumajang Jawa Timur).</i>	405-412
3. Renni Yulianti, Nia Gustriani, Sukmawati, Nurjannah, Nani Nurcahyani, Mulyati <i>Pengaruh Latihan Fisik Aerobik Terhadap Perubahan Berat</i> <i>Badan Ibu Akseptor KB Suntik DMPA.....</i>	413-418
4. Kastiyem, Nurliyani, Anggraini, Dewi Yuliasari <i>The Effect Of Strawberry Juice Consumption On The Increase Of Hemoglobin (Hb) In Third</i> <i>Trimester Pregnant Women In The Working Area Of</i> <i>Seputih Banyak Public Health Center, 2023.....</i>	419-430

5. Sri Utami Subagio, Nurseha	
Perbandingan Efektifitas Effleurage Massage Dan Kompres Air Jahe Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Postpartum di PMB Bd.Ita Rohmalinah, S.T Kota Serang.	431-438
6. Erpita Yanti, Yessy Aprihatin, Wildawelis, Armaita, Redina Febiola, Rudi Andrean	
Stunting Prevention With Husband's Role In Pregnant Women.	439-444
7. Dwi Kurnia Purnama Sari, Nur Cholila	
Perbedaan Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Dengan Asupan Protein Ikan Gabus Dan Ikan Tongkol Di Kabupaten Tuban.	445-451
8. Novi Anggraeni, SSiT, MPH, Dana Daniati, MKeb, Dwi Wahyuningtyas, SSiT, MPH, Siti Hotijah, SST, Bd, MMKes	
Alarm Reminder Kunjungan Anc Sebagai Status Dini Hipertensi Kehamilan.....	452-454
9. Junengsih, Shentya Fitriana, Jehanara, Mukhlidah Hanun	
Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Postpartum Terhadap Kebugaran Pascasalin Melalui Aplikasi Berbasis Android	456-468
10. Silvia Yolanda, S.Tr.Keb., M.Keb, Dr.Emi Nurjasmi, M.Kes, Cendy Intan Melliona	
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Poster Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di TPMB Bd N Desa Cib Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Tahun 2023.....	469-479
11. Sisih Amita Melinia	
Tingkat Kepuasan Pasien Home Visit Ruang Srikandi Di Rs Budi Kemuliaan Periode November 2019 – Maret 2020.....	480-488
12. Yuna Trisuci Aprillia, Asyifa Robatul Adawiyah, Santi Agustina	
Analisis Kekhawatiran Saat Berhubungan Seksual Pada Pasangan Usia Subur Saat Masa Pandemi Covid-19.	489-499
13. Fitria Sari, Kusmayra Ambarwati, Asyifa Robiatul Adawiyah, Miftahul Jannah	
Status Vaksinasi Covid Pada Ibu Hamil Dikaitkan Dengan Persepsi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19.....	500-504
14. Fatmawati Aslam, Fijri Rachmawati, Anggraini, Ana Mariza	
The Effect Of Breastfeeding On Pain During Hb-0 Immunization.	505-510
15. Heni Puji Wahyuningsih, Susilo Priyono, Diani Fadmi Putri	
Effect Of Health Education Using The Wish And Care Method On Women's Breast Self Examination.	511-518
16. Bertilia, Neneng Siti Lathifah, Vida Wira Utami, Ike Ate Yuviska	
Pengaruh Yoga Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Tm Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedung Negara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.	519-531
17. Rachmawati Ika S , Nur Hidayatul Ainiyah, Zurniatur Rizqiyah	
Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan.....	532-541
18. Bidanti Aprillia Putri, Yulia Sari	
Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Kejadian Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Iii Di TpmB Aquarini Jakarta Barat Tahun 2023.....	542-551

19. Wirawati Amin, Afriani, Hayati Anwar, Andi Nurjaya, Rosalina, Sitti Hasniah	
Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Secara On Demand Di Rsb. Restu Makassar.....	552-559
20. Yetti Purnama, Dira Puspita, Suci Rahmawati, Linda Yusanti	
Efektivitas Effleurage Massage Dengan Aromaterapi Minyak Atsiri Jeruk Kalamansi (Citrofortunella Microcarpa) Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu.....	560-568
21. Russnawati, Anggraini, Ana Mariza, Ledy Octaviany Iqmi	
The Influence Of Consumption Of Chana Sriata On Perineal Wound Healing In Post Partum Women.....	569-579
22. Jumrah Sudirman, Suriani B, Muhammad Syafar, Elizabet Catherine Jusuf, Saidah Syamsuddin	
Pengembangan Model Edukasi Maternal Mental Health Dengan Pendekatan Holistic Care Terhadap Kesiapan Ibu Secara Psikis dan Biologis Menghadapi Kehamilan dan Persalinan.	580-591
23. Mirna Nuraisyah	
Asuhan komplementer Pijat Oksitosin oleh Pendamping Pesalinan pada Kala I Persalinan terhadap Nyeri dan Lama Persalinan di RSUD Pandega Pangandaran Tahun 2022.	592-599
24. Ridha Hafida, Andi Zulkifli Abdullah, Veni Hadju, Aminuddin Syam	
Pengaruh Pemberian Biskuit Biji Labu Kuning Dan Kapsul Kelor Terhadap Kadar Melondialdehyde Dan Stres Pada Ibu Hamil Serta Outcame Kelahiran Di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan.....	600-612
25. Kusmayra Ambarwati, Erni Rosita Dewi, Santi Agustina, Endang Siti Mawarni, Ismail Sangadji	
Parents' Perceptions In Vaccinating During The Covid-19 Pandemic.....	613-616
26. Sutarti, Dea Surya Lakshita, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini	
The Effect of Midwifery Update Training with Blended Learning Methods on Increasing Midwives' Knowledge in DIY.	617-627
27. Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini, Dea Surya Lakshita, Sutarti	
Risk of Newborn Stunting in Pregnant Women with Anemia and Chronic Energy Deficiency in DIY.	628-636
28. Dwi Purwanti, Khoirun Nisa Usna S, Ashila Nur Aulia R, Revindo Prima Sulthon N	
Teknologi Untuk Meningkatkan Portable Sleepingbag Bluelight Therapy Berbasis Mikrokontroller Untuk Terapi Bayi Icterus.	637-646

Design Thinking Dengan Midwifery Education Framework Pada Praktik Klinik : Prototype

Irma Sapriani, Nova Yulianti, Erina Windiany, Indah Yulika,
Program Studi Sarjana Kebidanan STIK Budi Kemuliaan
E – mail : nuphamidwifery@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: kegiatan praktik klinik di bidang pendidikan sangat penting untuk menilai kompetensi mahasiswa. Praktik klinik merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pembelajaran kelas dan laboratorium kelas. Pentingnya posisi praktik klinik dalam caiapan kompetensi mahasiswa dibutuhkan desain praktik klinik yang terstandar untuk mewujudkan harapan tersebut. Tujuan Penelitian Untuk menyusun design bimbingan praktik klinik yang berpedoman *Midwifery Education Framework*. Untuk mengetahui hasil analisis data dari *design Empathy map* mahasiswa dan preceptor di RS Budi Kemuliaan. Metode Penelitian ini Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pendekatan analitik deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester VI Prodi Sarjana Kebidanan dengan jumlah 29 mahasiswa dan 39 orang preceptor di RS Budi Kemuliaan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan melalui whatsapp group dan private chat. Pelaksanaan kegiatan di bulan Juli – Agustus 2023. Hasil Penelitian dari hasil analisis *design Empathy map* mahasiswa dan preceptor terbentuk *prototype* bimbingan dengan *Midwifery Education Framework*. *Midwifery Education Framework*.

Kata Kunci : *Design Thinking, Empathy map, praktik klinik*

Latar Belakang

Tenaga bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan utama sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Untuk itu dibutuhkan tenaga bidan yang terampil melakukan prosedur klinis dengan kemampuan analisis kritis, dan tepat dalam penatalaksanaan asuhan pada perempuan. Keterlibatan bidan dalam asuhan normal dan fisiologis sangat menentukan demi penyelamatan jiwa ibu dan bayi oleh karena wewenang dan tanggung jawab profesionalnya sangat berbeda dengan tenaga kesehatan lain ⁽¹⁾.

Bidan merupakan seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan formal yang diakui oleh pemerintah dan memenuhi syarat untuk melakukan asuhan kebidanan ⁽²⁾⁽³⁾. Bidan yang kompeten tidak hanya mampu dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan, namun mampu memberikan asuhan. Tenaga bidan yang kompeten perlu dipersiapkan melalui proses pembelajaran. Masyarakat setiap tahunnya mengalami perkembangan baik dari segi pendidikan, pengetahuan, status ekonomi dan budaya. Perkembangan yang dialami masyarakat berdampak pada perubahan pola kesehatan dan kebutuhan terhadap jenis dan kualitas pelayanan kesehatan. Masyarakat tentu menuntut institusi kebidanan agar meningkatkan kualitas lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat ⁽⁴⁾.

Pembelajaran klinik adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada tatanan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Kegiatan pembelajaran klinik sangat penting bagi mahasiswa. Menurut Ewan dan Martono (2009) pembelajaran klinik merupakan jantung dari

proses pendidikan. Pengalaman belajar klinik atau lapangan pada pendidikan mutlak diperlukan untuk menumbuhkan dan membina kemampuan dan sikap profesional. Program Pengalaman Belajar Klinik (PBK) merupakan suatu proses transformasi mahasiswa yang akan menjadi seorang yang profesional ⁽⁵⁾. Proses pembelajaran prosedur klinik di pendidikan kesehatan adalah hal yang paling krusial dan harus mendapat perhatian yang sangat penting dan solusi yang untuk mengatasinya ⁽⁶⁾.

Tuntutan global terhadap mutu pendidikan membawa konsekuensi untuk memperkuat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya pembelajaran praktik. Hal ini dikarenakan lulusan pendidikan profesi bidan diharuskan mempunyai kompetensi untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari dikelas. Tuntutan kompetensi ini data diwujudkan apabila peserta didik selain melakukan analisis, diskusi ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian depot ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi mutahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan dan prosedur praktikum ⁽⁷⁾.

Design Thinking adalah bentuk gagasan dari sudut pandang seorang desainer guna mengatasi masalahnya menggunakan model pendekatan dengan human oriented. Menurut (De Bono,2000) kecakapan berpikir suatu desain dapat dilihat berdasarkan pada model-model kreasi barunya hal ini disebabkan pada proses desain lebih menegaskan pada posibilitas, aktivitas sebuah persepsi dan kegiatan praktek. (8) Pendekatan design by empathy pernah dilakukan pada Pembelajaran Praktik Klinik Mahasiswa Kebidanan dengan *Design by Empathy* di Masa Pandemi Covid-19 yang dirancang dalam pembelajaran praktik klinik STIK Budi Kemuliaan diawali dengan melibatkan partisipasi dari pihak-pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, orangtua, stakeholder, pihak Rumah Sakit Budi Kemuliaan tempat mahasiswa berpraktik, dan sivitas akademika STIK Budi Kemuliaan dengan hasil yang positif dari pelaksanaan pembelajaran praktik klinik dengan “design by empathy” selama pandemi yang dilihat dari presentase kehadiran mahasiswa, kondisi kesehatan mahasiswa, pencapaian keterampilan, tanggapan dari mahasiswa dan pembimbing klinik mengenai pelaksanaan pembelajaran praktik dan perolehan nilai praktik ⁽⁹⁾.

Tujuan

Untuk menyusun design bimbingan praktik klinik yang berpedoman *Midwifery Education Framework*. Untuk mengetahui hasil analisis data dari *design Empathy map* mahasiswa dan preceptor di RS Budi Kemuliaan

Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, pendekatan *analitik deskriptif* dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester VI Prodi Sarjana Kebidanan dengan jumlah 29 mahasiswa yang mengikuti praktik klinik mahasiswa selama 2 minggu dan 39 orang preceptor ruangan IGD, perawatan maternal, neonatal dan anak, poliklinik, kamar bersalin, kamar operasi serta unit keperawatan di RS Budi Kemuliaan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berisikan 22 pertanyaan pilihan dan 4

pertanyaan uraian. Kuesioner disebarikan melalui *whatsapp group* dan *private chat*. Pelaksanaan kegiatan di bulan Juli – Agustus 2023.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini imi merupakan implementasi *design thinking* untuk menyusun model praktik klinik berpedoman *Midwifery Education Framework*. Tahapan *design thinking* dimulai dari *emphatize, define, ideate, prototype, and test*.

1. *Emphatize* (Empati)

Langkah pertama dari *design thinking* merupakan *Emphatize* (Empati) yaitu Menaruh empati untuk mengenal pengguna dan memahami keinginan, kebutuhan, dan tujuan mereka. *observing, engaging, dan empahising* dengan orang lain menjadi subyek permasalahan, dan kita mencoba memahami motivasi dan pengalaman sehingga kita menyatu dengan lingkungan subyek, harapannya dapat memahami lebih dalam lagi permasalahan permasalahan yang terjadi, kebutuhan si obyek dan tantangannya. Pada tahap ini untuk mendapatkan data kuesioner dan membuat *empathy map*. *Empathy map* adalah strategi yang difokuskan kepada pengguna dengan maksud untuk memahami antar individu yang lain dengan cara melihat cara pandang sebagai pengguna. *Empathy map* dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu *says, does, feel* dan *think* untuk memetakan kebutuhan apa yang dapat dirancang nantinya, serta dengan adanya *empathy map* dapat dikelompokkan hasilnya. Untuk mengetahui, memahami keinginan dari mahasiswa (29 responden) dan preceptor (39 responden) tentang Praktik Klinik yang diharapkan berikut hasil analisis data yang telah dilakukan :

Tabel 1
***Empathy Map* Praktik Klinik Mahasiswa Prodi Sarjana**

No	Aspek	Uraian	Ya	Tidak
1	Say	Saya akan berbicara kepada pembimbing tentang target yang ingin saya capai	97%	3%
2		Saya akan meminta pembimbing untuk mengevaluasi keterampilan yang sudah saya lakukan	97%	3%
3		Saya akan akan meminta persetujuan kepada pasien dahulu sebelum memberikan asuhan	100%	0
4		Saya akan meminta izin ke pembimbing dahulu saat saya isoma	100%	0
5		Saya akan bertanya jika ada hal/ instruksi yang tidak dipahami kepada pembimbing	100%	0
6	Think	Apakah saya akan mencapai target klinik?	93%	7%
7		Apakah saya akan diterima dengan baik di ruangan?	100%	0
8		Apakah saya dapat berkomunikasi baik dengan pasien?	97%	3%
9		Terjun praktik klinik langsung adalah hal yang sebenarnya tidak saya sukai	35%	65%
10		Saya tidak akan menunda mengerjakan tugas yang diberikan	93%	7%

11	<i>Feels</i>	Saya khawatir pada saat dinas saya akan sulit istirahat, makan, sholat	52%	48%
12		Saya khawatir tidak mendapatkan target yang ditetapkan	83%	0
13		Saya bingung apa yang akan saya lakukan jika tidak ada pasien	59%	41%
14		Saya senang mau praktik dinas melakukan tindakan langsung kepada pasien	97%	3%
15		Saya takut melakukan kesalahan saat praktik dinas	89%	11%
16	<i>Does</i>	Saya akan membuat perencanaan target sebelum dinas	89%	11%
17		Saya akan melakukan tugas-tugas yang diberikan kakak pembimbing di ruangan	100%	0
18		Saya akan mengisi buku log segera setelah bimbingan capaian target	100%	0
19		Saya akan melakukan bimbingan dengan pembimbing	97%	0
20		Saya akan melakukan asuhan sesuai dengan target	100%	100%
21		Saya akan membuat perencanaan target sebelum dinas	89%	11%
22		Saya akan melakukan tugas-tugas yang diberikan kakak pembimbing di ruangan	100%	0

Tabel 2
Preceptor RS Budi Kemuliaan

No	Aspek	Uraian	Ya	Tidak
1	<i>Think</i>	Apakah saya mampu membagi waktu dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa disamping tugas saya memberikan pelayanan terhadap pasien?	69%	31%
2		Apakah saya mampu melakukan feedback kepada mahasiswa setelah melakukan bedside teaching kepada pasien?	71%	29%
3		Apakah saya mampu melakukan bimbingan dan diskusi kasus, penulisan pendokumentasian dan pengisian buku log bersama mahasiswa setiap hari disamping tugas saya melayani pasien?	58%	42%
4		Saya mendelegasikan tugas saya dalam melakukan bimbingan kepada staf yang lain, karena prioritas tugas saja melakukan pelayanan kepada pasien dan manajemen ruangan	44%	56%
5		Saya akan mendampingi mahasiswa bila mengalami kesulitan dalam melakukan asuhan	86%	14%
6	<i>Think</i>	Saya akan berdiskusi dengan mahasiswa setiap setelah melakukan bimbingan	97%	3%
7		Saya akan menegur dan mengingatkan mahasiswa dengan baik, bila mahasiswa melakukan kesalahan, kelalaian, ketidakdisiplinan selama dilakukan praktik klinik	100%	0
8		Saya akan melaporkan kepada dosen, bila mahasiswa terjadi tidaksesuaian peraturan, etika, kesalahan dan kedisiplinan	100%	0
9		Saya akan memperkenalkan mahasiswa kepada tenaga kesehatan lain (dr Umum, dr SpOG, dr SpA, dr Anestesi, dll)	100%	0

10		Saya akan menyapa mahasiswa dengan ramah untuk memulai bimbingan	100%	
11	<i>Feels</i>	Saya khawatir saat ada mahasiswa praktik klinik tidak dapat membagi waktu dalam melakukan bimbingan	76%	24%
12		Saya khawatir dalam melakukan bimbingan terjadi hal – hal yang tidak diinginkan	82%	18%
13		Saya senang bila ada mahasiswa praktik klinik	97%	3%
14		Saya bingung apa yang akan saya lakukan bila ada mahasiswa tapi tidak ada pasien	42%	58%
15		Saya merasa terganggu bila ada mahasiswa	0	100%
16	<i>Does</i>	Saya akan selalu melakukan bimbingan kepada mahasiswa selama praktik klinik sesuai standar	100%	
17		Saya akan selalu hadir dalam kegiatan presentasi kasus di pendidikan setiap akhir kegiatan praktik klinik	63%	37%
18		Saya akan melakukan drill emergency bersama mahasiswa bila tidak ada pasien	95%	5%
19		Saya akan memberikan nilai sikap dari STIK yang diberikan setelah mahasiswa dinas praktik klinik	97%	3%
20		Saya selalu mengajak mahasiswa dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa sesuai capaian dibawah bimbingan saya	97%	3%
21		Saya memberikan reward kepada mahasiswa terhadap tindakan yang baik yang telah dilakukan	93%	7%
22		Saya selalu merencanakan kegiatan bimbingan untuk mahasiswa	87%	13%

Dari hasil kuesioner yang didapatkan untuk itu diperlukan metode bimbingan praktik klinik untuk menciptakan model bimbingan komprehensif yang menciptakan bidan yang kompeten.

2. *Define* (Menentukan)

Melakukan analisa data dari *empathizing* untuk membuat '*problem statement*': identifikasi masalah. Adapun define dari design ini adalah "*Perlu adanya bimbingan praktik klinik yang menerapkan Midwifery Education Framewok*"

3. *Ideate* (Ide)

Menyusun ide-ide kreatif sebagai solusi masalah. Ideate sebagai proses menghasilkan serangkaian gagasan berdasarkan problem statement, tanpa ada upaya untuk menilai atau mengevaluasinya. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses bimbingan dengan *Midwifery Education Framewok*. *Midwifery Education Framewok* merupakan Standar untuk pendidikan dan pelatihan meliputi kerangka kerja standar untuk pendidikan keperawatan dan kebidanan, Standar untuk pengawasan dan penilaian mahasiswa, dan standar program yang spesifik untuk setiap program yang disetujui. Berikut merupakan kerangka pendidikan bidan :

1. *Learning culture*

Kegiatan yang memiliki budaya belajar yang etis, terbuka dan jujur, kondusif untuk pembelajaran yang aman dan efektif yang menghormati menghormati prinsip-prinsip kesetaraan dan keragaman, dan di mana inovasi, pembelajaran antar inovasi, pembelajaran interpersonal education, antarprofesi dan kerja sama tim. Budaya pembelajaran mengutamakan keselamatan manusia, termasuk

pendamping, mahasiswa dan dosen, dan mengaktifkan nilai-nilai kode etik untuk ditegakkan. Pendidikan dan pelatihan dihargai di semua lingkungan pembelajaran⁽¹⁰⁾

2. *Educational governance and quality*

Institusi pendidikan yang mematuhi semua persyaratan hukum dan persyaratan hukum dan peraturan seperti tata kelola dan Standar Prosedur Operasional. Terdapat sistem tata kelola yang efektif yang menjamin kepatuhan dengan semua persyaratan hukum, peraturan, profesional dan pendidikan, membedakan bila perlu antara badan legislatif yang dilimpahkan, dengan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas untuk memenuhi persyaratan tersebut dan merespons ketika standar tidak terpenuhi terpenuhi, di semua lingkungan belajar. Semua lingkungan pembelajaran mengoptimalkan keselamatan dan kualitas, dengan mempertimbangkan dari beragam kebutuhan, dan bekerja dalam kemitraan dengan, pengguna layanan, mahasiswa dan seluruh pemangku kepentingan lainnya⁽¹⁰⁾.

3. *Student empowerment*

Mahasiswa diberdayakan dan diberikan pembelajaran yang mereka butuhkan untuk mencapai kemahiran yang diinginkan dan hasil program. Siswa diberikan berbagai kesempatan belajar dan sumber daya yang tepat yang memungkinkan mereka mencapai kemahiran dan hasil program dan mampu menunjukkan professional perilaku dalam kode etik. Mahasiswa diberdayakan dan didukung untuk menjadi tangguh, peduli, pembelajar reflektif dan seumur hidup yang mampu bekerja tim antar profesional dan antar lembaga⁽¹⁰⁾.

4. *Educators and assessors*

Monitoring dan evaluasi yang mendukung, mengawasi, dan menilai mahasiswa memiliki kualifikasi yang sesuai, siap dan terampil, dan menerima dukungan yang diperlukan untuk peran mereka. Pembelajaran teori dan praktik serta penilaian difasilitasi secara efektif dan obyektif oleh para profesional yang berkualifikasi dan berpengalaman dengan keahlian yang diperlukan untuk peran pendidikan dan penilai mereka⁽¹⁰⁾ Harus dilakukan assessment apakah sudah performed dalam hubungannya dengan mahasiswa bagian dari *quality improvement*

5. *Curricula and assessment*

Standar ditetapkan untuk kurikulum dan penilaian yang memungkinkan siswa untuk mencapai hasil yang diperlukan untuk berlatih dengan aman dan efektif di bidang yang mereka pilih. Kurikulum dan penilaian dirancang, dikembangkan, disampaikan dan dievaluasi untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai kemahiran dan hasil untuk program mereka yang disetujui⁽¹⁰⁾. Kurikulum & assessment harus bisa diakses oleh semua orang

4. *Prototype (Prototype)*

Visualisasi dari ide atau gagasan. Prototype bisa di tolak dan bisa juga di terima oleh pengguna atau perlu perbaikan setelah melewati masa pengujian oleh pengguna.

5. Test (Uji Coba)

Menguji prototype kepada pengguna atau *product review by user*. Manfaat yang didapat adalah peluang memaksimalkan kembali produk tersebut dari feedback pengguna. Setelah dilakukan standarisasi pembimbing klinik, akan dilakukan uji coba dengan menetapkan indikator keberhasilan. Indikator yang akan dinilai adalah Evaluasi capaian kompetensi mahasiswa di lahan praktik, Evaluasi terhadap bimbingan praktik klinik melalui video refleksi mahasiswa, Penyebaran kuesioner ttg persepsi mhs terhadap kegiatan praktik klinik berisi 5 aspek *Midwifery Education Framework*.

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh kesimpulan : model pembelajaran praktik klinik yang berpedoman *Midwifery Education Framework* diharapkan menciptakan praktik klinik yang sesuai standard dan menciptakan bidan kompeten.

Daftar Pustaka

1. Dina Martha Fitri N. Hubungan Antara Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktik Laboratorium Asuhan Kebidanan Persalinan Di Akademi Kebidanan Farama Mulya. 2018;2 (September) : 1 –6.
2. Undang-undang RI. Undang-undang RI No. 4 Tahun 2019. Tentang Kebidanan. 2019;(10):2–4.
3. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Vol. 7, Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020.
4. Siahaan VR, Sunjaya DK, Dhamayanti M, Husin F, Sekarwarna N, Ruslami R. Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan. J Pendidik dan Pelayanan Kebidanan Indones. 2017; 2 (4) : 40.
5. Widarti L, Maemonah S. Evaluasi kualitas pembimbing praktek klinik mahasiswa. 2016;IX(1):49–54.
6. Siti Rahmadhani, Rahayu AP, Ika Fikriah, Rahmat Bakhtiar, Sulistiawati Sudarso, Cicih Bhakti Purnamasari, et al. Evaluasi Penerapan Pembelajaran Keterampilan Pre Klinik Secara Daring Pada Mata Kuliah Keperawatan Maternitas Di Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Pendas Mahakam J Pendidik dan Pembelajaran Sekol Dasar. 2022;7(1):1–8.
7. Kementerian Kesehatan RI. Standar Laboratorium Pendidikan Profesi Bidan. 2020. 1–88 p.
8. Noveandini R, Wulandari MS. Implementasi Model Design Thinking Pada Perancangan User Interface Aplikasi E-Learning Praktikum Biologi Di Sma. G-Tech J Teknol Terap. 2022;6(1):53–8.

9. Windiany E, Sapriani I, Rahel TL, Yulika I. A Cross-Sectional Study of Clinical Practice for Midwifery Students with Design by Empathy during the Covid-19 Pandemic . 2023;8(1).
10. NMC. Part 1: Standards framework for nursing and midwifery education. Nurs Midwifery Counc [Internet]. 2018;